

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi adalah sesuatu media telekomunikasi populer yang dipakai untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak serta dilengkapi dengan suara. Televisi merupakan bagian dari kebudayaan audiovisual yang paling kuat pengaruhnya dan tumbuh berkembang didalam masyarakat. Unsur yang ada pada kebudayaan televisi berupa penggunaan bahasa verbal dan visual, sekaligus dalam rangka menyampaikan sesuatu seperti pesan, informasi, ilmu, pengajaran, dan hiburan.

Tidak dapat dipungkiri bila televisi sudah menjadi bagian hidup dari kita dan didunia penyiaran dan ptelevision di Indonesia semakin berkembang. Banyaknya stasiun-stasiun penyiaran televisi seperti televisi milik pemerintah maupun televisi milik swasta membuat para pekerja industri ptelevision harus bersaing dalam menyajikan sebuah tontonan yang menarik di khalayak umum. Namun, televisi milik pemerintah berbeda dengan televisi swasta. Televisi milik pemerintah, sumber dana untuk menyajikan program terhadap masyarakat bersumber dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sedangkan televisi milik swasta sumber dananya berasal dari kontribusi pemasukan dana penayangan iklan, sponsor.

Stasiun televisi milik pemerintah sering kali tidak menyajikan program 24jam seperti televisi milik swasta pada umumnya, dikarenakan kekurangan dana untuk menjalankan program. Ini menyebabkan, program dan jadwal penayangan yang disajikan relatif sedikit serta variasi program kurang sehingga khalayak umum kurang menikmati siarannya. Hal ini membuat kemajuan sajian program berbeda. Penayangan program tersebut membawa pro dan kontra masyarakat. Pada satu sisi masyarakat dipuaskan oleh penayangan program dalam bentuk hiburan dan berita informasi lokal, namun disisi lain masyarakat kekurangan hiburan serta pengetahuan dan informasi lain yang lebih bervariasi.

Semua stasiun berusaha untuk bisa menggaet pemirsa dengan program-program unggulannya. Dari segala macam keanekaragaman program siaran stasiun televisi, siaran berita merupakan primadona program. Namun, dalam sebuah televisi harus menyajikan program acara baik informasi, berita, infotainment dan hiburan. Terlebih, di era reformasi ini informasi menjadi suatu kebutuhan penting bagi khalayak. Beragam bentuk paket informasi diproduksi, dikemas dan disajikan sedemikian rupa sehingga menjadi salah satu program andalan. Hal ini merupakan upaya menjalankan tugasnya sebagai media massa. Selain itu juga merupakan suatu kiat menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif antar stasiun penyiaran yang ada.

Meskipun fungsi utama program variety show dalam televisi adalah memberikan informasi, namun televisi juga mengandung segi hiburan untuk

commit to user

memikat daya tarik khalayak umum. Disini, tugas televisi untuk lebih menayangkan informasi berupa pengetahuan yang berguna bagi khalayak umum yang menyaksikan. Walaupun dengan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), maka RATIH TV berusaha untuk memproduksi program acara yang bervariasi serta berkualitas dengan pengetahuan dan wawasan luas.

Fokus Penulisan Tugas Akhir

Suatu pengalaman yang sangat berharga dan sebuah kebanggaan tersendiri karena penulis dapat melakukan Kuliah Kerja Media (KKM) di salah satu stasiun televisi lokal yaitu Lembaga Penyiaran Publik (Lokal) RATIH TV Kebumen, maka dari itu penulis membuat karya tulis dengan judul **Peran Asisten Produser dalam Proses Produksi Program KILAS DUNIA di RATIH TV (Periode 11 Februari 2013 – 11 April 2013)**. Karya tulis ini akan menyajikan apa peran asisten produser serta bagaimana proses produksi sebuah acara baik mulai dari tahap pra hingga pasca produksinya sehingga dapat disiarkan di televisi dan dinikmati oleh masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan dari Kuliah Kerja Media (KKM) adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penyusunan Laporan

- a. Memberikan pengetahuan dan gambaran kepada masyarakat bagaimana proses pembuatan sebuah program acara di Ratih TV
- b. Memberikan pengetahuan dan gambaran kepada masyarakat mengenai peran asisten produser dalam proses pembuatan sebuah program acara di Ratih TV
- c. Diharapkan agar masyarakat dapat memperoleh pengalaman dalam bidang broadcasting / penyiaran di dunia pertelevisian

2. Tujuan Kuliah Kerja Media

- a. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja dalam masyarakat dan mampu menerapkan wawasan teoritis maupun praktek Ilmu Komunikasi dalam kuliah kerja lapangan
- b. Agar nantinya bisa menjadikan tenaga-tenaga Ahli Madya di bidang Komunikasi Terapan terutama di bidang Penyiaran serta tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif

- c. Meningkatkan kreativitas dan profesionalisme mahasiswa , agar dapat memprediksi serta mempersiapkan diri menghadapi persaingan di era globalisasi
- d. Agar mahasiswa mampu secara kritis memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bidang penyiaran demi kepentingan masyarakat
- e. Menjalin dan membina hubungan baik antar Fakultas dengan Lembaga dimana mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Media

